PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA
(STUDI PADA SENTRA INDUSTRI KUSEN ASTANA ANYAR)

Trustorini Handayani[1] Umi Wahidah[2]
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
Jl.Dipatiukur No.112 -116
Email : Umiwahidah585@gmail.com

ABSTRACT

The increasingly fierce competition in the business world, causing the SMI entrepreneurs to increase their potential to be able to excel in the competition. There are several strategies that can be done to increase the production process, for example, create new innovations so that the results of the sills product different from the others. preketek preketek wawaw

The purpose of this study was to determine how much nfluence the entrepreneurial spirit andproduct innovation have on business performance. The method used in this study is qualitative (descriptive) and quantitative (verification) methods. The sampling used was saturated sampling technique. Data was collected by questionnaire and observation method and multiple linear regression analysis method,productmoment correlation analysis, determi nation coefficient, classical test and hypothesis testing used to measure the magnitude of the influence of entrepreneurial spirit and product innovation on business performance.

The results of this study indicate thatpartially there isan influence of the entrepreneurial spirit on business performance, there is an influence of product innovation on business performance and simultaneously there is the influence of entrepreneurial spirit and product innovation on business performance.

***Keywords**: Entrepreneurial Spirit, Product Innovation, Business Performance.*

I PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dunia bisnis yang terja di pada saat ini yaitu khususnya yang ada di Indone sia dan pada umumnya yang ada di dunia itu telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. dengan semakin b erkembangnya dunia usaha tersebut yang ada di Indonesia pada saat ini, hal itu menandakan bahwa saat ini Indonesia sudah mulai memasuki era globalisasi.

Pada era globalisasi tersebut yang terjadi pada saat ini memberikan pera nan yang lebih besar pada inisiatif dan kreativitasyangdimiliki oleh masyarakat melalui berbagai hal seperti teknologi informasi, transportasi, ekonomi, sosial budaya, politikda elemen organisasi yang ada di masyarakat.

Dengan apa yang terjadi tersebut pada dunia usaha pada saat ini,meng akibatkan semakin ketatnya persaingan dalam usaha tersebut, dan hal itu me nuntut agar para pelaku usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan para kons umen yang selalu berubah-ubah.Tuntutan tersebut pada akhirnya mengharuskan para pelaku usaha untuk memiliki konsistensi untuk memuaskan konsumen, karena hal tersebut maka para pelaku di dunia usaha harus mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus terus mengembangkan usahanya sesuai dengan visi, misi dan tujuannya.

Salah satunya adalah Sentra industri kusen astana anyar, pusat kusen di kota Bandung ini merupakan tempat pembu atanseperti pintu,jendela dll yang mem iliki jumlah puluhan pengrajin pengrajin. Sentra kusen dikota Bandung ini meru pakan Kawasan industri kreatif yang m asih bertahan hingga sampai dengan saat ini. Bahkan saat terjadinya krisis ekonomi, tidak mempengaruhi keberlan gsungan usaha pada sentra industri te rsebut.Akan tetapi seperti sentra-sentra lainnya, Sentra industri kusen astana anyar pun memiliki kendala tersendiri.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan pengusaha mengenai jiwa kewirausahaan pad a sentra industri kusen astana anyar.
2. Bagaimana tanggapan pengusaha mengenai inovasi produk pada sentra industri kusen astana anyar.
3. Bagaimana tanggapan pengusaha mengenai kinerja usaha pada sentra industri kusen astana anyar.
4. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha secara pa rsial dan simultan .

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui tanggapan pengusaha jiwa kewirausahan pada sentra industri kusen astana anyar.
2. Untuk mengetahui tanggapan pengusaha inovasi produk pada sentra industri kusen astana anyar.
3. tanggapan pengusaha mengenai kinerja usaha pada sentra industri kusen astana anyar.
4. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha secara parsial dan simultan.

B.KEGUNAAN PENELITIAN

KEGUNAAN PRAKTIS

Penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

   Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam kinerja usahanya . Bagi pihak lain Penelitian ini diharapk an dapat dijadikan sebagai su mber pengetahuan dan bahan r eferensi tentang informasi

pengaruh jiwa kewirausaahn dan inovasi produk terhadap kinerja usaha.sehingga dapat digunakan sebagai unpan balik bagi kinerja masing-masing.

2. Bagi Penulis
   Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menempuh jenjang strata satu yang diwajibkan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia. Hasil penelitian ini juga merupakan salah satu imp lementasi dari ilmu-ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu Manajemen
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentangIilmumanajemen khususnya manajemen bisnis tentang Pentingnya jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha.
2. Peneliti Lain
   Hasil penelitiaan ini diharapkan dapat menambah wawasan pem baca serta untuk menambah pe ngetahuan dalam mengaplikasika n teori yang di dapat, serta dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan belajar bagi peneliti lain.

II KAJIAN PUSTAKA

A.PENGERTIAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif **(Hartanti 2008**

1.INDIKATOR JIWA KEWIRAUSAHAAN

Adapun indikator yang digunakan pada variable jiwa kewirausahaan menurut ***Eddy Soeryanto Soegoto*** *(2014 : 29):*

1. Percaya Diri
   Keyakinan, kemandirian, individualism, optimise
2. Pengambil Resiko
   Memilikiu kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan
3. Berorientasi ke Masa Depan
   Persepsi dan memiliki cara pandang atau cara pikir yang berorientasi pada masa depan
4. Jujur dan Tekun
   Mengutamakan kejujuran dalam bekerja dan tekun dalam menyelesaikan kerja

B. PENGERTIAN INOVASI PRODUK

Inovasi merupakan pengenalan dan aplikasi yang disengaja dalam pek erjaan,tim kerja atau organisasi menge nai ide,proses,produk atau prosedur ya ng baru dalam pekerjaan,tim kerja ata u organisasi,yang dirancang untuk meg untungkan pekerjaan, tim kerja atau organisasi tersebut **(West, 2000:18)** dal am jurnal **Cynthia Vanessa Djodjobo dan Hendra N. Tawas (2014 : 1217)** .
Dalam berbisnis kita harus berani un tuk berinovasi agar produk nya tidak hanya itu itu saja agar konsumen pun semakin tertarik dengan produk yang kita buat ,dengan produk yang bervariatif maka akan menarik daya minat beli konsumen.

Inovasi produk adalah inovasi yang digunakan dalgam keseluruhan operasi perusahaan dimana sebuah produk baru diciptakan dan dipasarkan, termasuk inovasi di segala proses fungsionil/kegunaannya **(Crawford dan De Benedetto, 2000:9** dalam jurnal **Putu et al., 2013:66).**

Menurut **Kotler (2007)** inovasi produk merupakan setiap barang, jasa, atau gagasan yang dianggap sebagai sesuatu yang baru .

1.INDIKATOR INOVASI PRODUK

Menurut **Kotler & Amstrong 2004 (dalam Yunal & Indriyani,**

2013) meliputi : kualitas produk, fitur produk serta gaya dan desain produk tersebut.

1. Kualitas produk, yang merupakan kemampuan suatu produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, yang meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan.
2. Gaya dan desain produk, yang merupakan cara lain dalam menambah nilai bagi pelanggan.

C. PENGERTIAN KINERJA USAHA

Kinerja (business performance) adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu **(Suci, 2009)**, sedangkan Menurut **Moeheriono (2009)**, pengertian kinerja atau performance merupakan ga mbaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan
suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu org anisasi. Kinerja (performa) perusahaan dapat dilihat dari
tingkat penjualan, tingkat keuntungan, p engembalian modal, tingkat turn over d an pangsa pasar
yang diraihnya **(Jauch dan Glueck, 19 88)** .

1.INDIKATOR KINERJA USAHA

Indikator Kinerja Usaha menurut **Rahayu Puji Suci (2008)** ialah :

- Tingkat penjualan
  Kegiatan untuk menukarkan barang dan jasa khususnya dengan uang.
- Tingkat keuntungan Dimana ukuran pendapatan lebih bes ar daripada modal yang dik eluarkan
- Tingkat Pengembalian modal

KETERKAITAN ANTARAA JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA

Pada dasarnya jiwa kewirausahaan d alam penelitian ini dirumuskan dalam Kemampuan seseorang dalam memiliki kepribadian untuk menanggung resiko mengambil inisiatif, menciptakan visi, dan mengerahkan orang lain untuk mengikuti
arahan tidak mudah dipelajari ataupun mendapatkannya untuk mendapatkan kemampuan–
kemampuan tersebut seorang pengusa ha harus memiliki jiwa kewirausahaan **Yohanes Rante (2011;135)**

KETERKAITAN ANTARA INOVASI PRODUK DAN KINERJA USAHA

Hubungan inovasi dan kinerja suatu usaha dijelaskan oleh **Tidd dan Bessant (2009)**, yang menyatakan bahwa tujuan inovasi adalah untuk me manfaatkan peluang dan mengambil k euntungan yang ada sehingga suatu p erusahaan dapat terus bertahan. Ada nya hubungan anatara keduanya ,antar a inovasi produk ,semakin para pelaku usaha tersebut berinovasi maka kinerja usahanya akan meningkat.

Menurut **Lawless dan Anderson,** dalam **Sayamtinah et al. (2011:261)** mengatakan bahwa : “ inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi tergantung pada kompleksitas pasar yang dihadapai. Semakin kompleks kondisi pasar, maka semakin kuat pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan

KETERKAITAN ANTARA INOVASI PRODUK DAN KINERJA USAHA

Hubungan novasi dan kinerja suatu usaha dijelaskan oleh **Tidd dan Bess ant (2009)**, yang menyatakan bahwa t ujuan inovasi adalah untuk memanfaa tkan peluang dan mengambil keuntung an yang ada sehingga suatu perusaha an dapat terus bertahan.

Menurut **Lawless dan Anderson,** dala m **Sayamtinah et al. (2011:261)** men gatakan bahwa :“ inovasi produk berp engaruh terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi tergantung pada kompleksit as pasar yang dihadapai. Semakin kompleks kondisi pasar, maka semakin

kuat pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan ”

KETERTAIKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA

Menurut **Eddy Soeryanto Soegoto (20 14)**, wirausaha adalah) orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mam pu mendirikan, membangun, mengemb angkan memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul.

Georgellis et al. (2000) menyatakan,kapasitas mereka untuk berinovasi dan keberanian meng ambil risiko, menjadikan saha dapat berkembang dengan sukses.

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2014:64), menjelaskan tentang hipotesis merupakan awaban sementar a terhadap rumusan masalah penelitia, dimana rumusan penelitian telah diny atakan dalam bentuk kalimat pernyataa n. Dikatakan sementara, karena jawaba n yang diberikan baru didasarkan pada teori yang elevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesi s juga dapat dinyatakan sebagai jawab an teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan uraiankerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sub Hipotesis :

H1 : Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri

Kusen Astana Anyar

H2 : Inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Kusen

Astana Anyar

H3 : Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri

Kusen Astana Anyar

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan t erhadap kinerja usaha pada Sentra Industri Kusen Astana Anyar.

III METODELOGI PENELITIAN

A.OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data.Objek p enelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai ari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya **(Sugiyono, 2011:38)**
Obejek penelitian yang disusun adalah pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) sebagai variabel bebas atau independen, dan Kinerja usaha (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi
   Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah “objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti,sebagai unit analisis penelitian.”
   Yang akan menjadi populasi dari penelitian ini adalah pengusaha di sentra industri kusen astana anyar sebanyak 31 pelaku usaha yang diambil dari jumlah usaha yang terdapat diwilayah tersebut.
2. Sampel
   Sampel menurut Sugiyono (2014:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah sebagian at au perwakilan dari jumlah populasi yang dapat mewakili jumlah populasi karena tidak memungkinkan untuk meneliti semua jumlah populasi.
   Teknik
   yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan seb agai sampel (Sugiyono : 2014 : 85). Teknik sampel ini digunakan karena jumlah populasinya relatif kecil yaitu para pengusaha disentra industri kusen astana anyar yang berjumlah 31. Isitilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono : 2014 : 85) Menurut J Supranto (2007 : 3) sensus ialah cara pengumpulan data atau penelitian kalau seluruh elemen populasi diteliti satu persatu (*a complete enumeration*) dan hasilnya merupakan data sebenarnya (parameter).

C.TEKNIK PENENTUAN DATA

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah. Data yang dibutuhkan adalah data-data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif menurut Husein Umar (2004:47) yaitu untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu

Selain itu, penelitian ini juga bersifat verifikatif, menurut Mahshuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010:29) metode verifikatif yaitu memeriksa benar yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linear. Dimana dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh lingkungan eksternal dan internal usaha terhadap kinerja usahA

BAB IV

A.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHA SAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisish ubunganllinear antara variabel independen dengan variabel dependen.Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha. Dengan menggunakan software SPSS 16.0, dipeoleh uji sebagai berikut :

$$Y = -0,089 + 0,237X_1 + 0,425X_2$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

b_0= -0,089	Artinya jika kedua variabel bebas (X) bernilai konstan (nol) maka Kinerja Usaha (Y) akan bernilai sebesar -0,089
b_1= 0,237	Artinya jika Jiwa Kewirausahaan (X1) meningkat sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka Kinerja Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,237
b_2= 0,425	Artinya jika Inovasi Produk (X2) meningkat sebesar satu dan variabel lainnya konstan, maka Kinerja Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,425

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi,variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05

atau juga dapat dilihat pada uji gambar *P-P Plot* jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal

Uji Multikolinieritas

Uji miltikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai signignifikansi (sig.) dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

ANALISIS KORELASI

Analisis korelasi berfungsi untuk Lmencari kuatnya hubunganaantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Hasil koefisisen determinasi sebesar 0,833 pada output di atas menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi Produk) secara dengan Kinerja Usaha.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

H0 : β**1,** β**2** = **0**	Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi Produk secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.
Ha : β**1,** β**2** ≠ **0**	Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk α = 0,05 dan db_1: 2 dan db_2: n-k-1 (31-2-1) = 28 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,340. Karena F_{hitung} (31,707) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,340) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Untuk memperjelas uji hipotesis tersebut dapat digambarkan dalam kurva daerah penolakan dan penerimaan Ho pada uji simultan

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

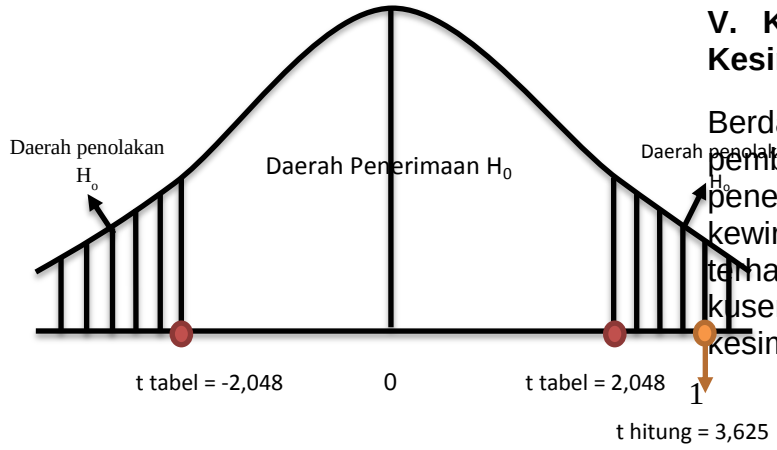
Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi Produk secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : β_1 = 0,	Jiwa Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.
Ha : β_1 ≠ 0,	Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.
Ho : β_2 = 0,	Inovasi Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.
Ha : β_2 ≠ 0,	Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Tingkat signifikasnsi (α) sebesa 5% dengan pengujian 2 pihak, dk= (n-k-1) 31-

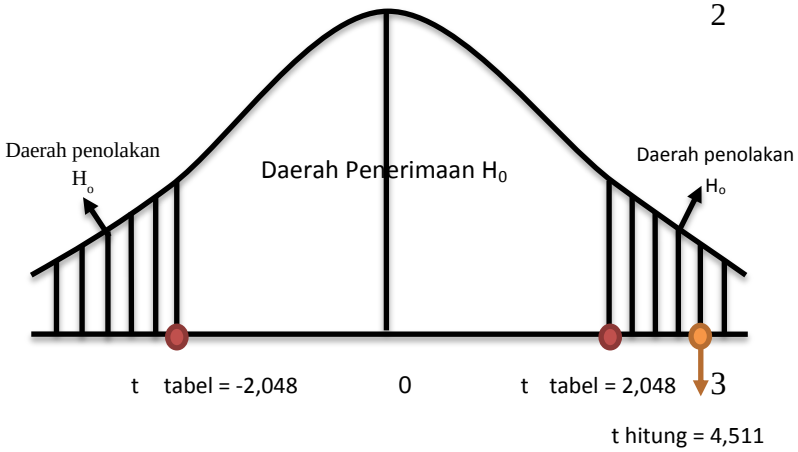
2-1 = 28, sehingga diperoleh t-tabel sebesar -2,048 atau 2,048



Grafik1.1

Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Jiwa Kewirausahaan (X1) Terhadap Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung (3,625) variabel Jiwa Kewirausahaan berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan juga nilai t-hitung yang diperoleh bertanda positif, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha.



Grafik1.2

Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Inovasi Produk (X2) Terhadap Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung (4,511) variabel Inovasi Produk berada pada daerah penolakan H_0 atau daerah signifikan juga nilai t-hitung yang diperoleh bertanda positif, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan data yang telah ada dari hasil penelitian mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha di sentra industri kusen astana anyar dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

Jiwa kewirausahaan pada Sentra Kusen Astana Anyar yang diukur menggunakan empat indikator yaitu Jujur dan tekun , Pengambilan resiko, Percaya diri dan berorientasi ke masa depan secara rata-rata masuk kedalam kriteria “Cukup Baik”. Hal ini ditandai dengan persepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indikator jujur dan tekun ,yang artinya pelaku usaha menjalankan usahanya dengan bersikap jujur dan tekun juga bertanggung jawab maka mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan dari pihak-pihak lain yang bekerja sama.

Inovasi Produk pada Sentra Kusen Astana Anyar yang diukur menggunakan dua indikator yaitu kualitas produk ,fitur produk serta gaya dan desain produk secara rata-rata masuk kedalam kriteria “cukup baik”. Hal ini ditandai dengan persepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indikator kualitas produk

Tanggapan para pelaku usaha mengenai kinerja usaha memiliki tiga indikator yaitu tingkat penjualan,tingkat pengembalian modal dan tingkat keuntungan. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator tingkat keuntungan , hal ini disebabkan karena tingkat keuntungan yang terjadi di Sentra Industri kusen astana anyar bandung adalah tergolong cukup. Sedangkan presentase skor terendah terdapat

pada indikator tingkat penjualan termasuk dalam kategori cukup hal ini dikarenakan kurangnya minat konsumen.

4. Secara Simultan dan Parsial,dalam penelitian ini bahwasannya adanya pengaruh hubungan jiwa kewirausahaan dan inovasi produ k terhadap kinerja usaha. Hal ini telah dibuktikan oleh Hipotesis bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha pada Sentra Industri kusen astana anyar Bandung.

Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis pada Industri Kecil Menengah Kusen Astana Anyar Bandung yaitu:

1. Tanggapan untuk para pelaku usaha di sentra industri kusen astana anyar tentang jiwa kewirausahaan sudah cukup baik, agar Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh para Pengrajin Sentra Industri kusen astana anyar lebih baik lagi, para Pengrajin harus memperhatikan akan kesiapan dalam mendirikan suatu usaha, agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik, dan harus berani mengambil apapun resiko yang akan dihadapi nantinya agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik

2. Penerapan inovasi produk masih berjalan kurang baik pada sentra industri kusen astana anyar. Oleh karena itu sentra kusen dituntut untuk menghasilkan produk yang lebih bervariatif dan menciptakan sesuatu yang baru agar menjadi daya tarik bagi konsumen. Selain itu pemilik pun harus bisa mengolah sebuah kusen yang ada menjadi lebih menarik.

3. Dari hasil penelitian,Kinerja Usaha yang terdapat di Sentra Industri kusen astana anyar sudah tergolong cukup baik, maka dari itu peneliti menyarankan kepada para pengraj in Sentra Industri kusen astana anyar, agar lebih meningkatkan Kinerja yang Sangat baik agar Sentra Industri kusen astana anyar Tetap Maju dan dapat menjadi Sentra Industri yang Terbesar di Pemkot Bandung Maupun diIndonesia.

4. Pengaruh antar variabel jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap Kinerja usaha bisa dibilang sangat cukup baik. Dalam hal ini para pengusaha harus bisa melihat suatu peluang untuk mencapai kinerja usaha yang lebih unggul serta dapat mengambil keputusan yang tepat demi terciptanya nilai yang berlaku untuk konsumen

VI. Daftar Pustaka

Iskandar,januari 2017, *“pengruh kewirausahaan dan peluang pasar terhadap kinerja usaha perdagangan mikro kecil dan menengah,Aceh timur”*VOL.8 No 1.

Munizu, Musran (2010). *Strategi Peningkatan Kinerja dan Peran Usaha Kecil dan Menengah(UKM) Pengolah Produk Berbasis Pangan di Kota Makassar. Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 12. No. 1. Maret 2010. 33-41.

Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian Kuanti tatif Kualitatif dan R&D*. Band ung :Alfabeta

Suyana,tatang.november 2014,” *Pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal Terhadap keunggulan bersaing pada industri industri kecil dan menengah dibandung jawa barat*” vol.2,no.2,mei 2018.

Sukirman,April 2017, “*jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usha mealui perilaku kewirausahaan*”Vol.20,no 1,mei 2018.

Suci, Rahayu Puji 2009. *Pengaruh Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan,Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil Menengah di Jawa Timur*.Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahan. Vol 11 No. 1. Maret 2009. 46-38.

Umi Narimawati.
2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : *Teori dan*

Aplikasinya. Bandung: Fakultas Ekonomi UNIKOM

Umi , Narimawati, Linna, Ismawati & Sri Dewi, Anggadini. 2010. Penulisan Karya Ilmiah: *Panduan Awal Menyusun S kripsi dan Tugas Akhir Fakultas E konom UNIKOM.*

Yohanes Rante (2011). Jurnal. *Pengaruh Prilaku kewirausahaan dan Peran Pemerintah Terhadap Kinerja* UMK Agribisnis di Provinsi Papua.